

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Perpisahan akibat kematian menjadikan perempuan harus mampu berperan ganda dalam kehidupannya. Menjadi seorang *Ina Namabalu* bukanlah hal yang mudah untuk dihadapi, tetapi butuh kekuatan tenaga, mental dan pikiran, semua hal dilakukan sendiri meliputi mengasuh anak, memenuhi kebutuhan hidup dan menggantikan peran ayah. Tidak semua perempuan sanggup tetap bertahan dengan sulitnya sebagai seorang *single parent*.

Aspek kajian yang dilihat dalam kehidupan *Ina Namabalu* adalah alasan-alasan mereka memilih bertahan sebagai seorang *Namabalu*, bagaimana cara pemenuhan kebutuhan hidup keluarga yang dilakukan oleh *Ina Namabalu*, kesulitan menjadi *Ina Namabalu*, dan posisi mereka dalam adat Batak Toba.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis di desa Sabungan Nihuta Kecamatan Ronggur Nihuta Kabupaten Samosir, menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Alasan utama *Ina Namabalu* memilih tetap bertahan sebagai seorang *single parent* adalah karena ingin mempertahankan harta warisan suaminya dan ingin mempertahankan anaknya. Semua informan yang telah di wawancarai sama-sama mengungkapkan alasan utama mereka adalah takut kehilangan hak atas harta warisan dan kehilangan hak atas

anaknyanya ketika memilih untuk menikah lagi, kemudian di dukung oleh beberapa alasan lainnya seperti rasa trauma.

2. Kehidupan *Ina Namabalu* sebagai seorang *single parent* di desa Sabungan Nihuta adalah *Ina Namabalu* mengalami kesulitan yang berbeda-beda setiap orang nya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, yang menjadi masalah utama *Ina Namabalu* semenjak berpisah dengan suaminya adalah mereka mengalami masalah ekonomi dalam keluarga semenjak menjadi *single parent*, hal itu karena mereka sudah menjadi tulang punggung keluarga. Selain itu, *Ina Namabalu* juga mengungkapkan mereka juga mengalami masalah psikologi yaitu kelelahan mental. Masalah tersebut diutarakan oleh beberapa *Ina Namabalu* yang masih merasa sedih akibat ditinggalkan oleh suaminya dan merasa kesusahan mengurus anak sendiri. Selain itu, *Ina Namabalu* juga mengalami masalah dalam kehidupan sosial yaitu beberapa *Ina Namabalu* sulit beradaptasi dengan statusnya yang sudah menjadi janda, sering tidak percaya diri. Setiap permasalahan yang dialami oleh *Ina Namabalu* yang ada di desa Sabungan Nihuta tidak lah sama melainkan tergantung seberapa lama mereka sudah menjadi *single parent* dan keterbukaan nya menerima keadaannya.
3. Meskipun sudah berpisah dengan suami, *Ina Namabalu* masih tetap memiliki kedudukan yang sama dalam adat istiadat Batak. *Ina Namabalu* masih dapat dengan leluasa melakukan hak dan kewajibannya dalam sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat,

tetapi hal itu berlaku dengan syarat bahwa *Ina Namabalu* tidak menikah lagi dengan orang lain. Karena dalam adat Batak seorang *Ina Namabalu* yang memilih menikah lagi dengan orang lain, tidak memiliki hak yang sama lagi dengan sebelumnya dan itu berarti dia sudah memutuskan hubungan dengan keluarga suaminya yang dulu. Aturan adat ini masih berlaku sampai saat ini di desa Sabungan Nihuta Kecamatan Ronggur Nihuta, Kabupaten Samosir.

4. Keputusan yang diambil oleh *Ina Namabalu* untuk tidak menikah lagi tidak semata-mata dilakukan begitu saja, tetapi ada makna dan tujuan yang tersirat dibaliknya. Alasan *Ina Namabalu* memilih untuk tidak menikah lagi memiliki tujuan dan makna yang berbeda-beda. Beberapa *Ina Namabalu* ingin mempertahankan posisinya dan haknya dalam keluarga suami, ada juga yang ingin fokus kepada anak-anaknya dan ada juga yang tidak ingin mengalami rasa trauma yang sama seperti dahulu lagi. Alasan-alasan *Ina Namabalu* tersebut sejalan dengan teori tindakan sosial yang mengungkapkan bahwa setiap tindakan yang dilakukan bukan tanpa makna dan tujuan.

5.2 Saran

1. Bagi *Ina Namabalu* lainnya agar lebih semangat dan termotivasi untuk tetap berjuang dan berusaha melanjutkan kehidupan, mendidik dan menyekolahkan anak-anaknya sesuai harapannya.
2. Bagi anak-anak *Ina Namabalu* supaya lebih mampu menghargai perjuangan dan usaha orang tua (*single parent*) dalam upaya

menghidupi mereka, mampu bekerja sama, membantu orang tua, dan mampu mewujudkan harapan dan cita-cita orang tuanya terhadapnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai tambahan referensi dan masukan penelitian yang serupa dengan fokus yang berkaitan dengan *Ina Namabalu*.

